

dtpeduli

Swadaya

Media Komunikasi Daarut Tauhiid Peduli



Bersama Semakin Tangguh



DT PEDULI



@DT PEDULI



@DT PEDULI



DT PEDULI



WWW.DT PEDULI.ORG



Bersama Semakin Tangguh





Bersatu Wujudkan Muslim Tangguh

Rasulullah saw bersabda, “*Orang mukmin itu akrab dan bersatu. Tidak ada kebaikan pada orang yang tidak bersatu dan tidak akrab.*” (HR. Ahmad, ath-Thabrani, dan al-Hakim). Maka dari itu, Lembaga Amil Zakat Nasional (Laznas) Daarut Tauhiid (DT) Peduli berusaha menjalankan sabda Rasulullah dengan mengajak umat muslim untuk bersatu dalam kebaikan. Khususnya saling menolong dalam kebaikan dan ringan tangan membantu yang sedang kesusahan.

Sosialisasi terkait beragam program yang sudah dan akan dijalankan terus disosialisasikan agar masyarakat umumnya memahami, menolong saudara sesama muslim yang kekurangan dari segi ekonomi adalah tugas bersama. Para muzaki diharapkan ikhlas hati menyalurkan dana zakat dan infaknya melalui DT Peduli, untuk kemudian disalurkan kepada mustahik dengan beragam program yang menjadi muslim tangguh.

Para mustahik yang perlahan meningkat perekonomiannya, kemudian menjadi muzaki, diharapkan pula memberdayakan mustahik lainnya agar dapat berdaya dan sukses seperti dirinya. Dampaknya terciptalah masyarakat muslim yang rukun, saling menyayangi, dan tangguh di segala situasi.

Mari sama-sama mewujudkan cita-cita mulia ini dengan berdonasi melalui DT Peduli, supaya program-program yang dimiliki dapat dijalankan optimal hingga ke pelosok negeri. Buang jauh-jauh sifat kikir. Ingat banyak-banyak sabda Nabi bahwa kita adalah umat muslim yang harus saling bersinergi dan bahu-membahu menjadi muslim yang tangguh. ■

hal 4 **Sapa Redaksi**
Bersatu Wujudkan Muslim Tangguh

hal 5 **Kabar DT Peduli**
21 Tahun, DT Peduli Semakin Tangguh

hal 6 **Salam**
2021 Semakin Tangguh

hal 7 **Fokus**
Bersama Semakin Tangguh

hal 10 **Jejak Program**
Fase Recovery, Genting tapi Sering Terlewati

hal 12 **Galeri**

hal 16 **Kabar Cabang**
Soft Launching DT Peduli Padang dan Event Indonesia Peduli Difabel

hal 18 **Hikmah**
dr. Asep Hermans Sp.B, Menguatkan Imun dan Iman di Masa Pandemi

hal 21 **Hikayat**
Yusa bin Nun: Panglima Penakluk Baitul Maqdis

hal 22 **Kolom A Deda**
Kiat Bangun Kredibilitas

hal 23 **Seputar Islam**
Cara Tangkal Guna-guna

hal 24 **Curhat Keluarga**
Hukum Perempuan Haid Membaca Quran

hal 26 **Hidup Bugar**
Mitos Penggunaan Kapasitas Otak

hal 28 **Pena Sahabat**
Pendidikan untuk Umat

hal 30 **Keuangan**
Laporan Bulan JUNI 2020

hal 31 **Sali & Seli**
Bersama Semakin Tangguh

hal 32 **Info Sahabat**
Serba-Serbi
Rusia Negara Terluas di Dunia

hal 34 **Kolom Aa Gym**
Hikmah Becermin



Diterbitkan oleh Lembaga Amil Zakat Nasional SK Menteri Agama RI No.257 Tahun 2016 LAZ Daarut Tauhiid ISSN 1693-3087 Penasihat KH. Abdullah Gymnastiar Pengarah H. Gatot Kunta Kumara, Prof. Dr. KH. Miftah Faridl, Dewan Redaksi Ir. Bascharul Asana, M.B.A, Taufiq Hidayat M. Sos, Muhammad Ihsan, S.Pd, M.Si, Nurhayati, SE, Fahrudin. Tim Redaksi Eko Yudianto, Sansan Darajat, Bagus Kusuma Loka, Smart Tauhiid. Koresponden Cabang & Unit DT Peduli Alamat redaksi Jalan Gegerkalong Girang Baru No.32 Bandung, Jawa Barat Telp/Fax. 022-2021 261/2021 862 email redaksimedia@gmail.com website www.dtpeduli.org



Oleh: **Ir. M. Bascharul Asana, M.B.A.**
Direktur Utama DT Peduli

21 Tahun, DT Peduli Semakin Tangguh

Daarut Tauhiid (DT) Peduli sebagai bagian dari Yayasan DT, mengemban misi untuk penyebaran nilai manfaat ke sebanyak mungkin orang penerima manfaat. Yakni dengan mengedepankan penguatan keberadaan DT di lokasi terdekat.

DT Peduli juga fokus pada peningkatan nilai-nilai spiritual dan nilai-nilai material di masyarakat melalui program pemberdayaan yang terkonsentrasi di Desa Tangguh, dengan dukungan Pesantren DT Indonesia (PDTI) yang dikelola oleh Kantor Cabang DT Peduli.

Dalam konteks ini, untuk tahun 2021, penguatan program menyentuh dua sisi, yakni PDTI dan Desa Tangguh. DT Peduli turut mendukung promosi untuk penguatan PDTI yang sedang dibangun seperti di Batam, Kuningan, Lubuklinggau, Serua Banten, dan Eco Pesantren II Bandung. Adapun untuk Desa Tangguh, DT Peduli memberikan fokus utama pada Pilar Dakwah sebagai

ujung tombak pemberdayaan yang akan didampingi oleh pilar lainnya.

Pendekatan pemberdayaan di tahun 2021 dimulai dengan Pilar Dakwah. Jadi, nanti setelah ada *assessment* dari Tim DT Peduli, akan ditemukan kebutuhan yang riil di lokasi. Selanjutnya kita akan masuk dengan penguatan ruhiyah, mencoba menaikkan nilai-nilai *spiritual quotient* atau kecerdasan spiritual.

Setelah itu diketahui dan dipetakan, baru dilaksanakan aktivitasnya, melalui ajakan salat, memakmurkan masjid, dan menjadikan masjid sebagai pusat kegiatan. Apalagi kalau lahan itu lahan wakaf yang diamanahkan ke DT Peduli, tentu akan lebih mudah. Kalau pun tidak, kita akan mencari masjid dan menjadikan masjid tersebut sebagai *central*-nya untuk pembangunan ruhiyah tadi, sambil membentuk pilar lainnya yang dapat dikembangkan, misalnya Pilar Ekonomi dan Kesehatan. ■





Oleh: **Eko Yudianto**
Manajer Media Relasi DT Peduli

2021 Semakin Tangguh

Tidak salah jika Lembaga Amil Zakat Nasional (Laznas) Daarut Tauhiid (DT) Peduli memberikan tema “Bersama Semakin Tangguh”. Pada usianya yang ke-21, DT Peduli semakin melebarkan sayapnya melalui program-program unggulan pemberdayaan umat.

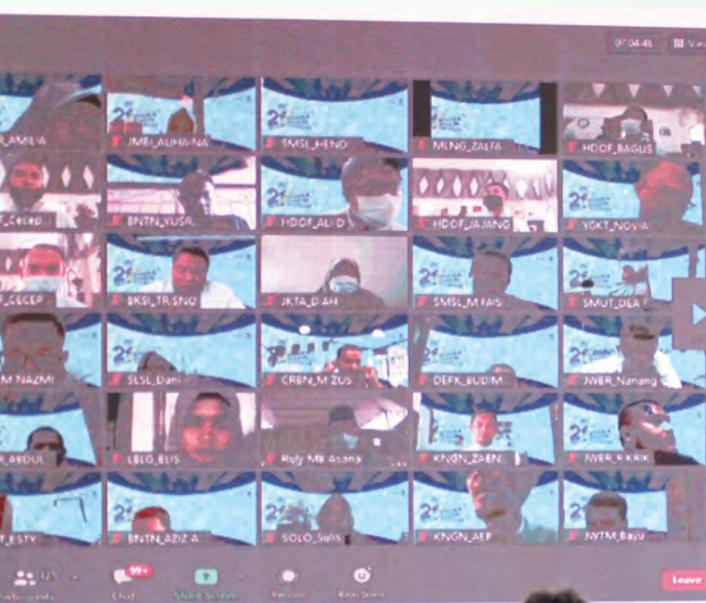
Program-program tersebut antara lain Program Peternak Tangguh (Desa Ternak Mandiri), Petani Tangguh, Masjid Tangguh, Beasiswa Tangguh, Beasiswa Tahfidz Tangguh, Beasiswa Pendidikan Tangguh, Pendidik Tangguh, Lingkungan Tangguh, UKM Tangguh, Rumah Sehat Tangguh, DTCC atau Daarut Tauhiid Creative Center (Peduli Difabel), dan Mitigasi Kebencanaan.

Program Peternak Tangguh (DTM) misalnya, telah berhasil memasok sebagian besar hewan kurban pada Program Kurban Peduli Negeri di Idul Adha 1442 H lalu. Selain itu Program DTCC (Peduli Difabel) telah melaksanakan berbagai pelatihan. Salah satunya

pelatihan menjahit untuk memberdayakan para difabel sehingga memiliki kemandirian. Program beasiswa juga sudah dirasakan kebermanfaatannya oleh banyak penerima manfaat, antara lain adanya rumah asuh penghafal Quran bagi anak-anak yatim dan dhuafa.

Menambah performa di 2021, DT Peduli berencana meluncurkan program-program antara lain Ramadan Peduli Negeri, Kurban Peduli Negeri, dan Muharam Festival. Program-program tersebut tidak mungkin berjalan tanpa karunia Allah melalui sinergi bersama santri karya DT Peduli, para donatur, dan masyarakat luas yang turut andil dalam program-program yang diluncurkan oleh DT Peduli.

Seiring berjalannya waktu, DT Peduli terus tumbuh dan berkembang memaksimalkan pelayanan terbaik bagi umat. Kita doakan bersama semoga DT Peduli semakin tangguh, sehingga program-program yang telah diluncurkan bermanfaat bagi umat. ■





Bersama Semakin Tangguh

Dari Abu Hurairah ra, Nabi Muhammad saw bersabda, “Barang siapa yang melapangkan satu kesusahan dunia dari seorang mukmin, maka Allah melapangkan darinya satu kesusahan di hari kiamat. Barang siapa memudahkan (urusan) orang yang kesulitan (dalam masalah utang), maka Allah Azza wa Jalla memudahkan baginya (dari kesulitan) di dunia dan akhirat. Barang siapa menutupi (aib) seorang muslim, maka Allâh akan menutup (aib)nya di dunia dan akhirat. Allah senantiasa menolong seorang hamba selama hamba tersebut menolong saudaranya. Barang siapa menempuh jalan untuk menuntut ilmu, maka Allâh akan mudahkan baginya jalan menuju surga. Tidaklah suatu kaum berkumpul di salah satu rumah Allah (masjid) untuk membaca Kitabullah dan mempelajarinya di antara mereka, melainkan ketenteraman akan turun atas mereka, rahmat meliputi mereka. Malaikat mengelilingi mereka, dan Allah menyanjung mereka di tengah para malaikat yang berada di sisi-Nya. Barang siapa yang diperlambat oleh amalnya (dalam meraih derajat yang tinggi), maka garis keturunannya tidak bisa mempercepatnya.” (HR. Muslim).

Dari hadis tersebut, dapat kita pahami Rasulullah menginginkan umat muslim saling menyayangi,



dan saling tolong-menolong dalam kebaikan dan kebenaran. Bahkan, jika kita tulus ikhlas dalam membantu orang lain, Allah SWT akan melapangkan kita dari kesusahan di hari kiamat. Masya Allah!

Maka, sudah tepat kiranya kehadiran Lembaga Amil Zakat Nasional (Laznas) Daarut Tauhiid (DT) Peduli sebagai lembaga yang menjadi jembatan antara muzaki dan mustahik, agar pesan Rasulullah saw untuk saling tolong-menolong dapat terlaksana dengan baik. Harta yang dimiliki muzaki,



dapat tersalurkan dengan amanah kepada mustahik yang membutuhkan, sehingga mustahik dapat berdaya, sejahtera, dan bersama-sama menjadi muslim yang tangguh.

Program-program untuk membentuk muslim yang tangguh pun digulirkan. Mulai dari Program Peternak Tangguh, Petani Tangguh, Masjid Tangguh, Beasiswa Tahfidz Tangguh, Beasiswa Pendidikan Tangguh, Pendidik Tangguh, Lingkungan Tangguh, UKM Tangguh, Rumah sakit Tangguh, DTCC atau Daarut Tauhiid *Creative Center* (Peduli Difabel), hingga Mitigasi (kebencanaan).

Amanah Menebar Manfaat

Setiap tahunnya, jumlah cabang DT Peduli semakin bertambah. Tentu harapannya bukan hanya bertambah secara angka, tapi juga nilai kebermanfaatannya yang ditebarkan kepada sesama.

Program-program yang digulirkan, benar-benar dapat membawa perubahan yang lebih baik bagi penerimanya. Begitu pula bagi santri karya (karyawan) DT Peduli yang diamanahi untuk menjalankan programnya, diharapkan dapat menjadi hamba yang amanah dan semakin bertakwa kepada Allah SWT.

Keceriaan tampak jelas di wajah para penerima manfaat di berbagai pelosok negeri, saat mereka ditemui oleh santri karya DT Peduli. Perjuangan memberikan kail dan bukan ikan, alias memberdayakan mereka menjadi muslim yang tangguh dari segi rohani maupun ekonomi tentu tidak mudah. Beragam rintangan sekuat tenaga dihadapi dengan ikhlas hati, semata-mata mengharap rida Ilahi.

Mereka yang memiliki keahlian bertani dan kondisi alam di sekitar mereka tinggal juga mendu-

kung untuk melakukan pertanian, maka DT Peduli membina mereka menjadi petani yang tangguh dengan Program Petani Tangguh. Beragam pelatihan yang mendukung kesuksesan program tersebut dilakukan. Para petani dibekali ilmu yang dibutuhkan, didampingi dalam mengelola lahan, hingga diingatkan untuk senantiasa bertauhid kepada Allah SWT dalam pengajian yang rutin dilaksanakan.

Para peternak di berbagai daerah pun banyak yang merasakan kebahagiaan setelah bergabung dalam Program Peternak Tangguh. Ilmu mereka mengenai beternak semakin bertambah. Modal, pelatihan, dan pengajian juga diberikan. Perekonomian semakin meningkat, kebutuhan keluarga terpenuhi, ilmu agama semakin dipahami, itulah yang membuat mereka bersyukur mengenal DT Peduli.

Kehadiran DT Peduli juga menjadi cahaya harapan bagi para sahabat difabel. Mereka yang bertahun-tahun menjalani kehidupan dengan kesedihan dan hampir putus asa karena merasa tiada berguna dan tak memiliki sesuatu yang dapat dibanggakan di masa depan, kini





berubah menjadi sosok tangguh, penuh karya, dan semangat meraih cita-cita. DT Peduli merangkul mereka, dan melatih dengan sabar agar mereka dapat berkarya sesuai *passion*-nya. Ada yang diarahkan menjadi penjahit, ada yang beternak ikan lele, ada yang dilatih membuat bakso, memijat, lalu membuat kerajinan tangan lainnya, hingga melatih mereka memahami digital marketing agar mereka mampu percaya diri memasarkan produknya.

Selanjutnya, anak-anak yatim dan dhuafa di berbagai pulau di Indonesia, turut bergembira. Banyak di antara mereka yang dapat menempuh pendidikan dengan program beasiswa. DT Peduli seolah menjadi orangtua bagi mereka, yang menyayangi dan peduli pada masa depan mereka sebagai generasi bangsa. Gelak tawa juga seringkali terdengar saat mereka mengikuti acara Muharam Festival yang digelar. Beragam hadiah dan hiburan yang diberikan, membuat mereka percaya bahwa hidup tidak selalu tentang duka lara. Masih ada yang peduli pada kebahagiaan mereka, walau mereka berasal dari keluarga dhuafa atau bahkan sudah tidak lagi

memiliki orangtua.

Beragam program ini, termasuk membangun masjid, dan menolong warga saat terjadi bencana, insya Allah akan terus dijalankan oleh DT Peduli dengan amanah. Sehingga semakin banyak manfaat yang dapat dirasakan oleh umat muslim hingga ke pelosok negeri.

Bersama Semakin Tangguh

Ada persaudaraan yang lebih kuat hubungannya dibandingkan dengan hubungan persaudaraan karena hubungan darah. Apa itu? Persaudaraan karena iman dan Islam. Allah SWT menyatakan dengan tegas terkait hubungan persaudaraan ini dalam firman-Nya, *“Orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara. Sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu, dan takutlah kepada Allah, supaya kamu mendapat rahmat.”* (QS. al-Hujurat [49]: 10).

Program-program yang digulirkan DT Peduli tentu memiliki niat yang baik, di antaranya untuk meningkatkan hubungan persaudaraan sesama muslim, khususnya muzaki dan mustahik. Para muzaki, hatinya menjadi tergugah untuk menyayangi mustahik yang merupakan saudaranya dalam iman. Begitu pun para mustahik, hatinya dijauhkan dari iri dengki atas apa pun rezeki yang diberikan oleh Allah SWT kepada orang lain.

Itulah mengapa DT Peduli tidak bosan-bosan untuk terus menyosialisasikan beragam programnya kepada publik agar semakin banyak yang memahami, dan semakin banyak yang bergabung untuk mewujudkannya. Insya Allah dengan bersama-sama kita akan semakin tangguh.

(Cristi Az-Zahra)



Fase Recovery, Genting tapi Sering Terlewati

Ketika bencana terjadi di suatu wilayah, pasti banyak kalangan yang membantu dengan melakukan tanggap darurat. Mulai dari mengevakuasi korban, memberikan pertolongan pada yang selamat, menyiapkan tempat mengungsi, hingga memberikan bantuan makanan. Namun sering terlewat sebuah fase yang sangat penting dan genting, yaitu *recovery* pascabencana.

Fase *recovery* ini menjadi genting karena para korban mengalami kerugian, tidak hanya secara harta benda namun juga kehilangan mata pencaharian. Banyak para korban bencana yang tidak mampu untuk bekerja atau berwirausaha kembali, karena semua hilang akibat bencana. Belum lagi para korban yang trauma secara psikis.

Dalam hal ini, Daarut Tauhiid (DT) Peduli Banten melakukan aksi tanggap bencana meski masa tanggap darurat telah berakhir, tetap membersamai para korban bencana dengan membuat program pemberdayaan ekonomi. Hal ini merupakan bagian dari ikhtiar memulihkan keadaan para korban bencana.

Salah satu program pemberdayaan ekonomi yang dilakukan pascabencana oleh DT Peduli Banten yaitu

di Desa Sidamukti, Kecamatan Sukaresmi, Pandeglang Banten. Pascabencana tsunami yang terjadi pada akhir tahun 2018 lalu, membuat DT Peduli Banten menggulirkan Program Nelayan Tangguh. Program ini merupakan program pemberdayaan ekonomi bagi para nelayan yang kehilangan perahunya saat tsunami melanda.

Bantuan berupa perahu dan alat melaut ini diharapkan dapat memulihkan perekonomian masyarakat. Mereka kembali beraktivitas, dan perlahan-lahan melupakan bencana tsunami yang pernah menimpa.

DT Peduli juga terus melakukan pendampingan kepada setiap penerima manfaat. Proses pendampingan yang dilakukan yakni menggelar pengajian rutin, *sharing* tentang pekerjaan, serta motivasi dari pendamping, ditambah penguatan ruhiyah melalui lembar *mutabaah yaumiyah*.

Memang fase *recovery* pascabencana ini bukan suatu hal yang mudah. Namun adanya sinergi dengan berbagai pihak, tentu semua akan jadi lebih mudah. **(Aziz Asmarokondi, Kepala Kantor Perwakilan DT Peduli Banten)**





Program Infrastruktur Pascabencana oleh DT Peduli Lampung

Program infrastruktur yang dilakukan pascabencana oleh Daarut Tauhiid (DT) Peduli Lampung yaitu di Desa Way Muli Timur, Kecamatan Raja Basa, Kalianda, Lampung Selatan. Pascabencana tsunami yang terjadi pada akhir 2018 lalu, membuat DT Peduli Lampung menggulirkan program air bersih dan tempat ibadah. Program ini merupakan program infrastruktur bagi para penyintas yang tinggal di *camp* pengungsi. **(Mislam Hakim, Kabag Program DT Peduli Lampung)**



Galeri



DT Peduli Banten

Menyalurkan bantuan untuk pendamping difabel di Desa Cibungur. Kec. Leuwidamar, Kabupaten Lebak, Banten, Jumat (20/11).



DT Peduli Banten

Peletakan batu pertama pembangunan MI Mathla'ul Anwar Kp. Cikiara, Desa Parakan Lima, Kec. Cijaku, Lebak Banten, kerja sama dengan PT. Tigaraksa Satria, Selasa (17/11).



DT Peduli Sukabumi

Pelatihan Tata Boga untuk sahabat difabel di SLB A Budi Nurani, Sukabumi, Selasa (24/11).



DT Peduli Yogyakarta

Foto bersama pasca Pelatihan Budidaya Lele di kolam terpal, dalam rangka Indonesia Peduli Difabel, Jumat (27/11).



DT Peduli Jambi

Bersama Pegadaian Area Jambi, sinergi dalam Program Santunan Anak Yatim dan Dhuafa di Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) Kec. Jelutung, Kota Jambi, Sabtu (28/11).



DT Peduli Bekasi

Launching Gedung Pemberdayaan Daarut Tauhiid Training Center (DTCC) Bekasi, sinergi dengan Anggrek KCB Support by DKM PT. Epson Indonesia Industry, Selasa (17/11).



DT Peduli Yogyakarta

Kambing pejection peranakan Etawa milik Peternak Tangguh DT Peduli Yogyakarta, menjuarai kompetisi tingkat Kab. Kulon Progo, Sabtu (21/11).



DT Peduli Malang

Launching Program Disabilitas Tangguh Berkarya dan Mandiri, menuju Indonesia Inklusif, di Desa Belung, Kabupaten Malang, Jumat (27/11).



DT Peduli Sumatera Utara

Serah Terima Program Kemashlahatan Bantuan Infrastruktur Pembangunan Rumah Guru Ngaji, Jumat (20/11).



DT Peduli Sumatera Utara

Gelar Pelatihan Budidaya Ikan Lele dan pembagian sembako kepada Ikatan Tunanetra Muslim Indonesia, Jumat (27/11).



DT Peduli Sukabumi

Pengecatan serta pembersihan Warung Tauhid Kang Endud (difabel), Senin (16/11).



DT Peduli Jawa Timur

Launching Program Indonesia Peduli Difabel dengan Pelatihan Digital Marketing, diikuti oleh 12 penerima manfaat, Selasa (1/12).



DT Peduli Jawa Timur

Silaturahmi ke Masjid Al-Amin, sekaligus penawaran sinergi MPZ dan program, Kamis (26/11).



DT Peduli Kuningan

Aa Gym melakukan penanaman pohon kembali di tanah wakaf Eco Pesantren Daarut Tauhiid III Kuningan, Sabtu (14/11).



DT Peduli Solo

Menggelar Program Jumat berkah di depan Kantor DT Peduli Solo, Masjid Besar Nguter, Sukaharjo, Panti Asuhan Yatim Dhuafa Darul Falah, dan Masjid Kalimasada Surakarta, Jumat (6/11).



DT Peduli Solo

Peletakan batu pertama instalasi manfaat pengangkutan mata air di Bongos, Wonogiri, bekerja sama dengan Tim Ekspedisi 1000 Mata Air On Sight Foundation, Selasa (16/11).



DT Peduli Kuningan

Penyerahan bantuan alat biodigester sistem pengolahan limbah terpadu di Desa Cisantana, Kuningan, dan diresmikan langsung oleh Aa Gym, Sabtu (14/11).



DT Peduli Sulawesi Selatan

Salurkan bantuan Perahu Tangguh dari BPKH kepada Puskesmas Malangke Barat, yang terdampak bencana banjir Luwu Utara, Sabtu (14/11).



DT Peduli Sulawesi Selatan

Salurkan bantuan ambulance dari BPKH kepada Yayasan Bakti Pemuda Tanadoang, Kab. Selayar-Sulsel, Sabtu (7/11).



DT Peduli Depok

Melaksanakan Program Buka Puasa Sunnah setiap Hari Senin dan Kamis, Selasa (10/11).



DT Peduli Cirebon

Bersama PT. Telkom Indonesia distribusikan 100 paket sembako bagi masyarakat terdampak Covid-19 di beberapa kelurahan di Cirebon, Senin (16/11).



DT Peduli Cirebon

DT Peduli Cirebon Bersama Komunitas KWACI Menyerahkan bantuan kursi roda dan kebutuhan nutrisi pelengkap untuk Shella, penderita kanker hati, di Desa Karang Kendal, Kec. Kapetakan, Kab. Cirebon, Kamis (19/11).



DT Peduli Jambi

Bersama CIMB Niaga Syariah Jambi gelar khitanan massal gratis di Umah Kreatif Centag, Kab. Muaro Bungo, Senin (23/11).

Galeri



DT Peduli Bandung

Gelar Layanan Kesehatan Gratis untuk masyarakat di Kp. Pelangi, RW 04, Desa Sukamukti, Kec. Majalaya, Kab. Bandung, Selasa (1/12).



DT Peduli Malang

Serah Terima Usaha Laundry Nature Clean, sebagai bentuk Program Daarut Tauhiid Creative Center di Probolinggo, Selasa (17/11).



DT Peduli Bekasi

Khitanan Massal Yatim dan Dhuafa bersama Pegadaian Syariah THB, Program Penyaluran Dana Kebajikan Ummat PT. Pegadaian (Persero), Sabtu (21/11).



DT Peduli Garut

Penyaluran 35 paket sembako zakat Karyawan KPP Pajak Pratama Garut, di Kp. Astana Kalong, Kamis (26/11).



DT Peduli Garut

Optimalisasi Marketplace bersama Om Keresek (Owner dan Founder Android Apps, IOS & Marketplace PT. Agam Igroup Nusantara), bagi sahabat difabel, Senin (16/11).



DT Peduli Kalimantan Selatan

Gelar Pelatihan Handcrafted berbasis kearifan lokal seperti melukis dan dekor tas purun, menjahit kombinasi kain khas untuk sahabat difabel tunarungu, Selasa (1/12).



DT Peduli Lampung

Penyaluran paket nasi kotak untuk kaum prasejahtera di Kota Metro, dalam Program Jumat Berbagi, Jumat (13/11).



DT Peduli Lampung

Penyaluran bantuan modal usaha untuk Bapak Rusdi, dalam Program Indonesia Peduli Difabel, Senin (16/11).



DT Peduli Aceh

Upgrading Tim DT Peduli Aceh bersama GM Region 1 Sumatera, di Banda Aceh, Sabtu (21/11).



DT Peduli Depok

Melaksanakan Program Pemberdayaan Ekonomi Difabel, Selasa, (17/11).



DT Peduli Lubuklinggau

Memperingati Hari Disabilitas Internasional dengan melaksanakan Program Difabel Bisa Berkarya, Kamis (3/12).



DT Peduli Lubuklinggau

Gelar pelatihan pembuatan bakso untuk sahabat difabel, Kamis (26/11).



DT Peduli Bandung

Pelatihan Digital Marketing untuk sahabat difabel, bekerja sama dengan DTI di Hotel Vue Pallace, Jumat (27/11).



DT Peduli Priangan Timur

Jalankan Program Indonesia Peduli Difabel dengan memberikan Pelatihan Tata Boga, bekerja sama dengan Dinas Sosial Kab. Ciamis, Sabtu (28/11).



DT Peduli Priangan Timur

Menjalankan Program Indonesia Peduli Difabel dengan menggelar pelatihan menjahit, bekerja sama dengan JNE Kota Tasikmalaya, Senin (23/11).



DT Peduli Kalimantan Selatan

Gelar Pelatihan Ecoprint untuk pendamping dan sahabat difabel, Sabtu (5/12).



DT Peduli Sumatera Selatan

Salurkan Beasiswa Hafidz Junior kepada Haikal dan Jihan, penerima beasiswa dari Bank Syariah Mandiri Region 2, Senin (30/11).



DT Peduli Sumatera Selatan

Gelar pelatihan bersama Netra Mandiri, di antaranya Pelatihan Baca al-Quran Braille, Pelatihan Komputer, Membuat Telur Asin, dan Pijat, Kamis (3/12).



DT Peduli Batam

Salurkan bantuan dana dari LAZ Bank Syariah Mandiri untuk para muallaf dhuafa, Sabtu (7/11).



DT Peduli Batam

Salurkan paket nasi dalam Program Jumat Berkah Berbagi dan Peduli, di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) daerah Punggur, Sabtu (14/11).



DT Peduli Aceh

Wisuda Santri Non Mukim dan Memperingati Maulidur Rasul di Gedung Baitul Quran DT Peduli Aceh, Seutui, Banda Aceh, Ahad (22/11).



DT Peduli Jakarta

Beri bantuan untuk warga terdampak musibah kebakaran di Petamburan, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat, Senin (30/11).



DT Peduli Jakarta

Bersama Yayasan Hasana Titik membagikan paket kuota internet gratis untuk pelajar di Kampung Pemulung Bintara, Kota Bekasi, Jumat (27/11).

Soft Launching DT Peduli Padang dan Event Indonesia Peduli Difabel

Alhamdulillah pada Kamis (3/12) telah dilaksanakan *soft launching* Kantor Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Daarut Tauhiid (DT) Peduli Cabang Padang, Sumatera Barat. Acara yang dibuka langsung oleh Ir. H. M. Bascharul Asana, M.B.A. sebagai Direktur Utama DT Peduli, sekaligus *live report event* Indonesia Peduli Difabel (IPD) yang serentak dilaksanakan di seluruh Cabang DT Peduli, bersamaan dengan Hari Disabilitas Internasional.

Kehadiran Kantor DT Peduli di Kota Padang, Sumatera Barat, disambut baik masyarakat setempat. Sebanyak 50 orang hadir dalam acara tersebut dengan izin kegiatan Satgas Covid Kota Padang yang pesertanya dibatasi. Selain *launching* kantor, dibuka juga event Indonesia Peduli Difabel (IPD) bekerja sama dengan Perkumpulan Penyandang Disabilitas Indonesia (PPDI) Kota Padang dalam program pelatihan menjahit sebanyak 10 orang. Program ini akan

dilaksanakan selama satu tahun, hingga peserta dapat mandiri dan menghasilkan karya untuk dipasarkan.

Acara berlangsung khidmat dan lancar. Pada saat acara, ada pembacaan puisi dari sahabat difabel yang sangat menyentuh sehingga para tamu undangan terharu. Kemudian acara tausiah diisi oleh sahabat penyandang difabel yaitu Ustaz Iacun, Ketua PPDI, membuat suasana semakin *khushyuk* dan menyentuh.

Kantor DT Peduli Kota Padang Sumbar beralamat di Jalan S. Parman, Kelurahan Ulak Karang Utara, Kecamatan Padang Utara, Sumatera Barat. Letaknya strategis sehingga membuat masyarakat mudah untuk bersilaturahmi. Harapannya, kehadiran Kantor Cabang DT Peduli di Kota Padang menjadi syiar kebermanfaatn, sebagai bentuk kepedulian untuk bisa berbagi dan mengelola amanah zakat, infak, sedekah dan wakaf semakin produktif. *Aamiin.* (Joni Susanto, S.Kom., M.M., General Manager DT Peduli Area Sumatera)







dr. Asep Hermana Sp.B

Menguatkan Imun dan Iman di Masa Pandemi

Seperti dokter yang tugasnya menangani pasien. Dari awal harus bersandar kepada Allah karena yang bisa menyembuhkan hanya Allah, dokter hanyalah menjadi jalan kesembuhan. Maka apa pun hasilnya pasti kebaikan.

Demikian pula orang yang hendak berobat. Harus meyakini bahwa tubuh ini milik Allah, sakit juga atas izin Allah, yang menyembuhkan pun hanya Allah, maka apa pun hasilnya akan jadi kebaikan.

Begitulah yang disampaikan oleh Pembina Daarut Tauhiid (DT) Peduli, KH. Abdullah Gymnastiar (Aa Gym) saat mengawali diskusi dengan dr. Asep Hermana Sp.B, Ketua Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Kabupaten Kuningan, dan santri DT angkatan 1987-1988.

Kepada Aa Gym, dr. Asep menceritakan kegiatan sehari-harinya selama pandemi Covid-19, yakni mencermati data perkembangan harian, melakukan kontrol keliling rumah sakit di Kuningan, dan setiap tiga jam sekali menjawab permasalahan yang dihadapi rekan sejawat dokter, baik melalui Whatsapp maupun Zoom Meeting.

Sebagaimana diketahui, setelah tanggal merah sering terjadi lonjakan ODP (Orang Dalam Pantauan) Covid-19, akibat banyaknya warga Kabupaten Kuningan yang berada di wilayah Jabodetabek, kemudian mudik ke Kuningan. Hal ini tentu membuat tugas tim medis semakin berat.

Melawan Virus dengan Daya Tahan Tubuh

Menurut dr. Asep, daya tahan tubuh yang kuat bisa menangkal virus Covid-19. Sebanyak 84-86% orang yang terpapar virus Covid-19 ini sehat secara fisik. "Jadi dapat dikatakan dia terkena virus tanpa adanya keluhan dan gejala apa pun. Memang sistem kekebalan tubuhnya yang dapat menangkal virus tersebut, dan daya tahan tubuhnya yang menang melawan virus," ungkap dr. Asep.

Ia pun sepakat dengan Aa Gym, ada beberapa kedisiplinan yang harus ditingkatkan dalam menghadapi pandemi Covid-19. Mulai dari disiplin menggunakan masker, disiplin menjaga jarak, disiplin menjaga ke-

bersihan tubuh dan lingkungan dengan standar yang lebih tinggi, dan disiplin menjaga daya tahan tubuh.

"IDI Kuningan juga terus menyosialisasikan tentang beberapa kedisiplinan itu dengan memasang spanduk di 30 lokasi, dan memasang baliho besar di tiga lokasi strategis. Mengapa kita lakukan itu? Agar masyarakat terus terngiang-ngiang agar jadi terbiasa melakukannya," jelasnya.

Ia kemudian menjelaskan, Allah SWT menciptakan sistem imun yang baik dengan berbagai macam bentuk di dalam tubuh. Maka, sebagai hamba-Nya, kita dianjurkan mensyukuri sistem imun itu dengan menjaganya agar tetap kuat, sehingga tangguh dalam melawan beragam virus dan penyakit.

"Kalau ibarat alat sistem pertahanan di sebuah negara, ini kaitannya dengan adanya produksi bahan baku, dan tantangan dari luar. Makin banyak bahan baku yang digunakan, makin produksinya optimal, sehingga tantangan dari luar bisa direspons dengan bagus," lanjutnya.

Makanan dan minuman yang dikonsumsi juga berpengaruh kepada imunitas, atau daya tahan tubuh. "Makanan yang baik dikonsumsi ialah yang mengandung karbohidrat, protein, dan vitamin C. Seperti mengonsumsi nasi, ikan segar, sayuran segar, dan buah tomat. Mengapa tomat? Karena memiliki





kandungan Vitamin C dan A yang baik untuk daya tahan tubuh. Selain itu, tomat mudah didapatkan, dan harganya murah. Silakan dikonsumsi tiga butir per hari," paparnya.

Selanjutnya, dr. Asep juga menyarankan mengonsumsi ikan mujair karena memiliki Omega 3 yang tinggi. Lalu, telur ayam dan telur bebek, bisa direbus atau digoreng terlebih dahulu. Aa Gym pun tampak antusias menyimak penuturan dr. Asep, karena ternyata makanan yang dapat meningkatkan daya tahan tubuh tersebut, harganya murah, dan mudah didapat, sehingga masyarakat pada umumnya tidak akan kesulitan dalam membeli dan mengonsumsinya.

"Lalu, adakah makanan dan minuman yang dapat mengurangi daya tahan tubuh? Tentu ada. Seperti makanan yang mengandung pengawet, karena memiliki kandungan asam nitrat yang dapat menurunkan metabolisme tubuh. Kemudian makanan yang menggunakan penyedap buatan seperti MSG. Kemudian makanan yang menggunakan pewarna buatan, dan minuman yang bersoda," katanya.

Selain makanan dan minuman, merokok juga mempercepat penurunan daya tahan tubuh. "Bila seseorang merokok, maka sistem pertahanan di saluran nafas akan terganggu. Zat yang ada di dalam asap rokok akan masuk ke dalam peredaran darah dan dapat menurunkan umur sel yang ada di saluran pernafasan. Terakhir, banyak racun yang dapat menurunkan imunitas," jelasnya.

la pun mengingatkan agar minum air putih tidak



kurang dari dua liter per hari, dan diminumnya secara bertahap. Tujuannya agar kotoran dan zat-zat berbahaya yang ada di dalam tubuh dapat mengalir dan dikeluarkan, proses berpikir jadi lebih baik, dan sirkulasi

darah ke otak juga lancar. Sebaliknya, jika cairan kurang, kekentalan darah akan meningkat, aliran darah juga akan terganggu. Selanjutnya, perbanyak mengonsumsi Vitamin C, habatusauda, dan madu, karena dapat menstabilkan metabolisme tubuh, anti kanker, meningkatkan imun, dan memperbaiki tumbuh kembang generasi sel. Bagi yang memiliki sakit lambung, habatusauda dapat dikonsumsi setelah makan.

Zikir Meningkatkan Imunitas

Selain ikhtiar secara fisik, yakni dengan mengonsumsi makanan dan minuman yang sehat, dr. Asep juga mengingatkan untuk memperbanyak mengingat Allah dalam setiap keadaan. "Kita *teh* jangan terlalu sibuk memikirkan kapan ya vaksin datang? Tapi harus memperbanyak juga mengingat Allah dengan berzikir," kata dr. Asep.

Ia mengungkapkan, banyak yang meninggal itu bukan karena Covid-19 nya, tapi karena stres memikirkan Covidnya, yang mengakibatkan imunitas menurun, sehingga tidak mampu melawan Covid. Menurutnya, ada amalan yang dapat melejitkan imunitas.

Pertama, mengucapkan *hamdallah (alhamdulillah)*, sebagai bentuk syukur kepada Allah. "Ada dalilnya dalam al-Quran bahwa Allah akan menambah nikmat bagi hamba-Nya yang bersyukur," katanya. *Kedua*, seribu satu alasan untuk baik sangka kepada orang lain, karena ini juga dapat menurunkan stres. *Ketiga*, infak dan sedekah setiap pagi, setelah atau sebelum salat subuh. *Keempat*, yakin bahwa setelah ada kesulitan ada kemudahan. *Kelima*, perbanyak puasa sunnah. *Kelima*, zikrullah.

"Zikir itu bisa memberikan ketenangan hati, dan ketenangan itu dapat meningkatkan imunitas. Pernah dilakukan penelitian di berbagai negara dengan 4.700 *sample*, bahwa yang memiliki ketenangan hati, sistem imunnya meningkat lebih kuat. Pernah dilaku-

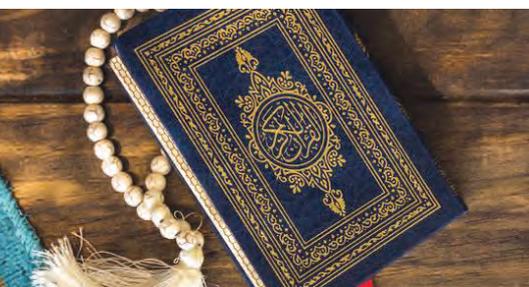
kan penelitian di sebuah rumah sakit, ada seseorang yang stres akan mengalami operasi patah tulang. Lalu disuruhlah pasien tersebut membaca *Subhanallah, Walhamdulillah, Allahu Akbar*, ternyata stresnya berkurang," tuturnya.

Selanjutnya membaca al-Fatihah. Menurut dr. Asep, rutin membacanya dengan penuh penghayatan, dapat memberikan ketenangan jiwa, relaksasi, dan kualitas tidur yang baik. "Lalu, istigfar. Pernah dilakukan penelitian di Turki, kelompok pertama disarankan rutin membaca istigfar selama 30 hari, dan kelompok kedua tidak membaca. Ketika 30 hari kemudian diperiksa, ternyata yang rutin membaca istigfar memiliki kadar imun yang tinggi. Masya Allah!" katanya.

Setelah istigfar, rutin membaca shalawat juga mampu mengurangi rasa nyeri. "Ini penelitiannya di Indonesia. Ada pasien terkena penyakit kanker payudara. Ia disarankan membaca shalawat minimal lima kali setelah salat. Setelah empat pekan kemudian, ternyata dapat menurunkan tingkat stres, kualitas tidur membaik, dan rasa nyeri akibat kanker pun menurun," lanjutnya.

Terakhir, perbanyak membaca dan mendengarkan al-Quran. "Pernah dilakukan juga penelitian di ruang ICU, pasien yang tidak sadarkan diri, diperdengarkan murotal al-Quran selama dua pekan. *Alhamdulillah* detak jantung dan pernafasannya mendekati normal. Lalu, ketika al-Quran diperdengarkan juga kepada anak yang autis, ternyata mereka dapat menyerap pelajaran dengan baik. Lebih uniknyanya lagi, penyembuhan luka bekas operasi juga lebih cepat ketika sering membaca dan mendengarkan al-Quran," jelasnya.

Maka, untuk menghadapi pandemi Covid-19 ini, dr. Asep sekali lagi menekankan untuk tidak hanya ikhtiar fisik, tetapi juga meningkatkan ikhtiar batin, atau mendekat kepada Allah SWT dengan amal baik dan zikrullah. **(Cristi Az-Zahra)**





Oleh:

Ust. EduPenulis, Trainer dan Konsultan
Kontak Interaktif: SMS/WA 0857 6713 6799

Yusa bin Nun: Panglima Penakluk Baitul Maqdis

"Dan (ingatlah), ketika dikatakan kepada mereka (Bani Israil): 'Diamlah di negeri ini saja (Baitul Maqdis) dan makanlah dari (hasil bumi)nya di mana saja kamu kehendaki.' Dan katakanlah: 'Bebaskanlah kami dari dosa kami dan masukilah pintu gerbangnya sambil membungkuk, niscaya Kami ampuni kesalahan-kesalahanmu.' Kelak akan Kami tambah (pahala) kepada orang-orang yang berbuat baik." (QS. al-A'raf [7]: 161).

Pada saat Nabi Musa as yakin ajalnya sebentar lagi menjemput, beliau berdoa. Di dalam doanya beliau memohon agar Bani Israil segera dijumpakan dengan negeri yang telah Allah SWT janjikan. Tentunya tidak ada pihak yang keberatan mengabdikan keinginan hati seorang kekasih. Begitu pun dengan Allah SWT. Allah menerima permintaan nabi-Nya dengan penuh *Rahman* dan *Rahim*-Nya. Nabi Musa pun meninggal dengan tenang. Lalu, beliau memanggil orang kepercayaannya (yaitu Yusa bin Nun ra) sebagai asisten pribadi yang Allah lebihkan dengan kemampuan berstrateginya. Maka, Nabi Musa pun mewasiatkan isi Taurat dan Tabut kepadanya.

Walau pun dirundung sedih, Yusa bin Nun berkenan menerima wasiat itu. Ia menyambutnya dengan semangat siap belajar serta bertekad kuat mengajarkan isi Taurat yang ia terima tanpa ditambah dan dikurangi. Mendengarnya, Nabi Musa semakin senang dan tenang. Lalu, ia memanjatkan doa pernyataan bahwa beliau siap menemui Allah SWT, Sang Khalik-nya.

Nabi Musa akhirnya wafat, meninggalkan umatnya yang sebenarnya bingung karena masih berada dalam masa pengembaraan. Mereka merasa tegang dan sangat terpukul dengan kondisi yang ada (kondisi yang belum ideal), sementara nabinya telah terlebih dahulu meninggalkan mereka. Kematangan pola pikir dan mental Bani Israil sedang dipertaruhkan. Akankah berlanjut estafet kepemimpinan risalah Nabi Musa as? Atau berhenti dalam keadaan yang tak pasti?

Pada saat demikian, tidak sedikit di antara mereka yang melakukan spekulasi dan memberi persepsi. Oleh karena Nabi Musa as meninggal secara mendadak (tidak didahului sakit terlebih dahulu), sedangkan Yusa bin Nun adalah orang terakhir yang ditemuinya. Beberapa penjaga Nabi Musa (pada masa hidupnya) berpikiran buruk terhadap Yusa bin Nun ra. *Masya Allah*, Bani Israil semakin berada di dalam pusaran dinamika.

Yusa bin Nun menangkan hal itu. Ia bersegera

melakukan komunikasi intensif, mencari jalan keluar agar prasangka tidak menjadi acuan kebenaran. Beliau (yang merasa terfitnah saat itu) meminta waktu tiga hari untuk mencari bukti dirinya tidak seperti yang mereka sangkakan. Selama tiga hari tersebut, ia senantiasa bermunajat kepada Allah SWT untuk berkenan membuka pintu kebenaran, bahwa Nabi Musa meninggal karena memang sesuai dengan takdir yang telah Allah tetapkan.

Allah SWT Maha Mengetahui kebutuhan hamba-Nya. Allah pun mengetahui waktu serta momen tepat merealisasikan-Nya. Pada malam yang gelap gulita, Allah menghadirkan mimpi dalam nyenyak tidur para penjaga Nabi Musa as yang memiliki prasangka buruk kepada Yusa bin Nun ra. Ya, mimpi yang berisi informasi Nabi Musa meninggal karena Allah telah menetapkan ajal dan memanggil beliau sesuai waktunya.

Para penjaga Nabi Musa terperanjat. Mereka menginformasikan satu sama lain. Dari semua pernyataan mereka saling menguatkan bahwa Yusa bin Nun ra tidak bersalah. Lantas mereka bertanya heran, apakah gerangan isi pertemuan antara Nabi Musa dengan Yusa bin Nun saat itu?

Seiring pemulihan nama baik Yusa bin Nun dan interaksi di antara mereka, para penjaga semakin terbelalak bahwa Yusa bin Nun adalah orang yang tepat untuk melanjutkan cita-cita yang selama ini diperjuangkan para kakek moyangnya, menuju negeri yang Allah SWT janjikan.

Akhirnya, mereka bersepakat mengangkat Yusa bin Nun menjadi pemimpin melanjutkan perjuangan Nabi Musa as. Atas *wasilah* doa Nabi Musa serta kecerdikan Yusa bin Nun, maka Bani Israil sampai ke negeri yang Allah SWT janjikan, Baitul Maqdis. Ya, Baitul Maqdis sebagai negeri yang Allah janjikan selanjutnya dapat ditaklukkan oleh Bani Israil di bawah kepemimpinan Yusa bin Nun ra. *Wallahu a'lam.* ■



Oleh: **Abdurrahman Yuri**
Dewan Pembina Yayasan
Daarut Tauhiid

Kiat Bangun Kredibilitas

Dari 'Abdullah bin 'Amr ra, dari Nabi saw, beliau bersabda, "Ada empat tanda seseorang disebut munafik. Jika salah satu perangai itu ada, ia berarti punya watak munafik sampai ia meninggalkannya. Empat hal itu adalah: (1) jika berkata, berdusta; (2) jika berjanji, tidak menepati; (3) jika berdebat, ia berpaling dari kebenaran; (4) jika membuat perjanjian, ia melanggar perjanjian (mengkhianati)." (HR. Bukhari dan Muslim).

Karakter Rasulullah

- Dapat dipercaya merupakan sifat terpenting dari Nabi Muhammad. Sifat tersebut dimiliki Muhammad sebelum turun wahyu, maka masyarakat saat itu menjuluki al-Amin (dapat dipercaya).
- Ketika saat selesai membangun ulang Ka'bah, kaum Quraisy berbeda pendapat berkaitan dengan siapa yang akan mendapatkan kehormatan untuk meletakkan kembali Hajar Aswad ke tempatnya. Kemudian dengan izin Allah, datang Muhammad bin Abdullah. Betapa senangnya kaum Quraisy dan mereka berteriak, "Inilah al-Amin, inilah al-Amin, kami rela dia yang mengambil keputusan."



Kiat menjadi Hamba Allah yang Kredibel/ Dipercaya

1. Berjanji dan berkomitmen dengan diri untuk menjadi hamba Allah yang jujur dan dapat dipercaya sampai akhir hayat.
2. Memohon pertolongan Allah agar mendapat petunjuk istiqamah dalam amanah.
3. Pelajari dan pahami manfaat besar bila dipercaya dan sebaliknya.
4. Lakukan terbaik setiap amanah yang Allah takdirkan, juga taati aturan yang berlaku.
5. Pastikan untuk semangat dan berani bertanggung jawab, juga berani mengambil risiko.
6. Belajar dan berlatih dalam kemampuan bersosial (*habluminannas*).
 - Respek/empati, kemampuan dalam bergaul, lapang dada dalam kehidupan sosial.
7. Tingkatkan kemampuan dalam manajemen diri.
 - Disiplin dalam manajemen waktu, pun dalam berpenampilan, dan penuhi hati dengan rasa syukur (berprestasi dalam amanah).

Dampak Dipercaya dan Tidak Dipercaya

	Dipercaya	Tidak Dipercaya
Keluargaan/ pertemanan	Semakin banyak	Semakin dijauhi, sedikit
Suasana hati	Tenang, tenteram, dan nyaman	Cemas, galau, gelisah
Dalam dakwah	Contoh baik dalam dakwah	Merusak citra agama
Dalam karir	Dicari, dipertahankan, dinaikkan	Diawasi, diusir, dibuang
Akhlik	Terpuji, mulia	Terpuruk, terhina
Masa depan	Cerah, sukses	Suram, melemah
Usaha	Maju melesat	Rugi, bangkrut
Rezeki	Berkah, berlimpah	Sedikit, terbatas
Keluarga	Bangga terhormat	Dipermalukan
Dalam masyarakat	Menjadi teladan kebaikan	Menjadi contoh buruk



Oleh:

Prof. Dr. KH. Miftah Farid
Dewan Syariah DT Peduli dan
Ketua Umum MUI Kota Bandung

Cara Tangkal Guna-guna

Apa yang harus kami lakukan ketika terkena guna-guna (sihir) yang dikirimkan orang lain, semisal pelet, santet, dan sejenisnya. Mohon pencerahannya.

Jawaban:

Sihir itu memang ada. Al-Quran juga menerangkan tentang praktik sihir pada zaman Nabi Musa. Tapi apakah sesuatu tidak baik yang menimpa kepada seseorang itu benar-benar karena sihir? Jangan-jangan ada faktor lain yang tidak dipahami sebab-sebabnya.

Terlepas dari itu, ketika seseorang merasa ada sesuatu yang tidak menyenangkan dan tidak diketahui penyebabnya secara medis atau tidak dimengerti oleh akal, maka serahkan saja hal tersebut kepada Allah SWT melalui zikir, doa, dan ibadah-ibadah lainnya, selain konsultasi kepada ahlinya. Baca ayat kursi, surah al-Falaq dan surah an-Nas, serta surah lainnya. Tingkatkan amal saleh seperti tahajud, sedekah, doa dari orang-orang saleh, serta doa-doa yang *ma'tsur* dari Nabi.

Pak Kiai, mengapa ada yang jarang ibadah bahkan dia kafir tetapi hidupnya tampak bahagia, urusannya dimudahkan, badannya sehat, dan rezekinya (hartanya) berlimpah. Namun pada sisi lain, ada yang taat beribadah dan akhlaknya baik, namun hidupnya selalu susah, doa seakan tidak dikabulkan Allah. Padahal saya yakin Allah tidak akan menzalimi hamba-Nya. Bahkan, Allah berjanji akan mengabulkan doa orang-orang yang serius berdoa kepada-Nya. Adakah rahasia di balik ini semua? Mohon penjelasannya Pak Kiai, terima kasih.

Jawaban:

Kepahitan seperti kegagalan, musibah, sulit rezeki, sakit, dan lain-lain yang menimpa kepada seseorang bisa merupakan teguran atas kesalahan-kesalahannya agar yang bersangkutan bertobat

kepada Allah SWT, atau ujian dari Allah SWT agar yang bersangkutan dapat meningkatkan kelas keimanannya. Semuanya karena kasih sayang Allah, dan Ia mustahil berbuat zalim kepada hamba-Nya. Ada pun kesuksesan, kebahagiaan yang Allah berikan kepada seseorang bisa karena anugerah, balasan ataskebaikan-kebaikannya yang sekaligus juga sebagai ujian keimanannya.

Selain itu, ada *istidraj* yaitu pemberian dari Allah SWT sebagai *sungkun* kemarahan Allah SWT kepada seseorang yang selalu berbuat dosa, tidak patuh kepada perintah-Nya, maka Allah berfirman, "*Berbuatlah semaumu, sekehendakmu, dan aku berikan kepadamu segala fasilitas dan kemudahan untuk berbuat dosa; tapi tunggu saatnya Allah SWT akan menurunkan azabnya.*"

Saya seorang karyawan di sebuah perusahaan. Sekarang saya sedang menghadapi dilema karena atasan saya sering melakukan korupsi walau tidak besar. Tidak banyak orang-orang yang mengetahui bahwa ia korupsi. Bagaimana cara menasihatinya? Kalau mengingatkan secara langsung saya tidak berani, tetapi kalau didiamkan takut berdosa. Bagaimana baiknya Pak Kiai?

Jawaban:

Orang Islam tidak boleh membiarkan terjadinya kemungkaran yang ada di sekitarnya, apalagi ikut-ikutan memfasilitasi dan membantunya. Kewajiban seorang muslim ialah berusaha mengubah atau menghilangkan kemungkaran tersebut dengan kekuasaan, wewenang, jabatan, dan lain-lain. Kalau tidak bisa, ubahlah dengan lisan, cegah dengan nasihat, perintah atau laporkan, atau melalui tulisan, sosial media, dan lain-lain. Kalau tidak bisa juga, maka ubah dengan hati, tidak setuju, tidak rida, tidak mendukung, dan berdoa.



Oleh:

Betty Y. Sundari
Penulis dan Mompreneur

Hukum Perempuan Haid Membaca Quran

Teteh, saya mau tanya. Beberapa waktu ke belakang ada seseorang yang menawarkan jabatan lebih tinggi dari jabatan suami saya sekarang. Namun, orang tersebut meminta sejumlah uang sebelum proses pengangkatan jabatan. Bagaimana cara menyikapi hal tersebut ya Teh?

Jawaban:

Untuk kasus ini, ada baiknya kita mengetahui kedudukan *risywah* atau suap yang dilarang dalam agama. *Risywah* menurut bahasa berarti: "pemberian yang diberikan seseorang kepada hakim atau lainnya untuk memenangkan perkaranya dengan cara yang tidak dibenarkan atau untuk mendapatkan sesuatu yang sesuai dengan kehendaknya." (al-Misbah al-Munir/al Fayumi, al-Muhalla/Ibnu Hazm). Atau "pemberian yang diberikan kepada seseorang agar mendapatkan kepentingan tertentu." (lisanul Arab, dan mu'jam wasith).

"Rasulullah melaknat penyuaup dan yang menerima suap." (HR. Khamsah kecuali an-Nasa'i dan disahihkan oleh at-Tirmidzi).

Jadi lebih baik ditanyakan dulu apakah kenaikan jabatan tersebut memang sesuai dengan prestasi, atau keputusan dari pihak tempat kerja suami, atau hanya bila harus memberi sejumlah uang tersebut.

Bila ternyata memang sesuai dengan keputusan tempat kerja, dan tidak ada hubungannya dengan nilai sejumlah uang yang harus diberikan, maka lebih baik tidak memberikan uang tersebut. Memberi atau tidak tetap akan dapat jabatan tersebut. Bila memberi dan niatnya karena memang untuk dapat jabatan, khawatir jatuhnya ke hukum *risywah* atau suap yang dilarang dalam agama Islam. *Wallahu 'alam.*

Akhir-akhir ini saya sering memergoki suami sedang menelepon mantan pacarnya.

Bagaimana saya harus menyikapi hal ini? Karena saya cemburu dan takut mereka terjerumus melakukan yang dilarang agama.

Jawaban:

Sebaiknya buka komunikasi yang baik dengan suami. Tanyakan ada kepentingan apa menelepon temannya tersebut. Tentu saja hal ini dilakukan dengan bahasa, situasi, dan sikap yang baik sehingga suami pun tidak tersinggung.

Sampaikan kekhawatiran yang dirasakan dan juga mengingatkan bagaimana adab pergaulan seorang lelaki dengan perempuan non muhrim. Di sinilah pentingnya seorang istri mampu bersikap asertif, yaitu menyampaikan keberatan atau ketidaksetujuan kepada suami dengan cara yang bijak, sehingga pesan tersampaikan dan dapat diterima pasangan. Yakni dengan cara mengemas dalam bahasa santun dan waktu yang tepat.

Bagaimana hukumnya perempuan yang sedang haid membaca al-Quran melalui handphone? Sebab selama ini yang saya tahu, kalau sedang haid, seorang perempuan tidak diperkenankan membaca al-Quran dengan memegang mushafnya. Jazakillah khair atas jawabannya.

Jawaban:

Keutamaan membaca al-Quran tidak diragukan lagi bagi semua umat muslim. Karena selain disyariatkan, Quran juga merupakan kitab suci yang sangat perlu dijunjung tinggi oleh siapa pun yang meyakini sebagai pedoman hidup.

Namun ada aturan yang harus kita patuhi saat melaksanakan amal ibadah yang sifatnya mengikat, termasuk saat membaca al-Quran.

Terkait persoalan perempuan haid membaca Quran menggunakan android atau alat-alat elektronik lainnya, terdapat hal yang perlu dipilah. Yakni

antara membaca dan menyentuh, baik menyentuh mushaf maupun android.

Ulama berbeda pendapat dalam masalah ini, antara yang melarang perempuan haid membaca Quran meski tanpa mushaf, ada yang membolehkan dengan syarat tidak menyentuh mushaf, bahkan ada yang membolehkan secara mutlak.

Mayoritas ulama atau jumah berpendapat perempuan haid dilarang membaca al-Quran baik dengan menyentuh mushaf atau tidak. Allah SWT berfirman dalam surah al-Waqi'ah ayat 79, "Al-Quran hanya boleh disentuh oleh orang dalam keadaan suci."

Jadi solusinya adalah tidak mengeraskan bacaan tilawah tersebut, tapi cukup dalam hati saja. Atau lebih baik baca terjemahannya saja. Dapat membacanya dengan melihat alat elektronik seperti android dengan tetap dibaca di dalam hati, karena membaca Quran di dalam hati diperbolehkan bagi siapa pun, baik yang berhadah maupun tidak berdasarkan kesepakatan para ulama.

Teteh, bagaimana menyikapi suami pengangguran? Maunya di rumah saja, dan untuk nafkah atau uang mengandalkan diberi orangtuanya. Selama ini justru saya yang inisiatif bantu mencari nafkah untuk keluarga. Terkadang di dalam hati muncul rasa benci kepada suami karena sikapnya yang bertahun-tahun berumah tangga tapi tidak mau berubah. Mohon pencerahannya Teh. Terima kasih.

Jawaban:

Subhanallah, tentu kondisi ini sangat tidak nyaman bagi seorang istri melihat suaminya yang tidak bersemangat mencari nafkah. Sementara kita ketahui bersama bahwa yang wajib mencari nafkah untuk keluarga adalah suami. Kecuali ada sesuatu yang sifatnya darurat atau uzur.

Melansir dari berbagai sumber, dalam hadis Rasulullah saw disebutkan bahwa suami wajib memberi nafkah istri. Dia justru harus mendahulukan menafkahi keluarga ketimbang kerabat atau keluarga dekat di luar keluarga inti.

Dari Jabir, ia berkata bahwa Rasulullah bersabda, "Mulailah dari dirimu sendiri. Sedekahkanlah untuk dirimu. Selebihnya dari itu untuk keluargamu (anak dan istrimu). Selebihnya lagi dari itu untuk kerabat dekatmu. Selebihnya lagi dari itu untuk tujuan ini dan itu yang ada di hadapanmu, yang ada di kanan dan kirimu." (HR. Muslim: 997).

Jika suami tidak menafkahi istri karena malas bekerja, maka ia berdosa. Dari 'Abdullah bin 'Amr, ia



berkata bahwa Rasulullah bersabda, "Seseorang cukup dikatakan berdosa jika ia melalaikan orang yang ia wajib beri nafkah." (HR. Abu Daud: 1692. Syaikh al-Albani mengatakan bahwa hadis ini hasan).

Jadi bila kondisi suami belum mau berubah, maka sebaiknya dikomunikasikan baik-baik. Jelaskan hukum seorang suami yang tidak menafkahi keluarganya. Mengandalkan pemberian orangtua tidak mungkin untuk selamanya, dan memang sudah seharusnya bisa mencari sendiri.

Jika ada kesulitan untuk menasihatinya, dapat meminta bantuan orang ketiga yang diseganiya untuk memberi nasihat. Jangan lupa terus mendorong kebaikan kepada suami, semoga Allah membukakan hatinya dan mau berubah. *Wallahu 'alam.* ■



Oleh: **Dr. Tauhid Nur Azhar, M.Kes**
Akademisi, Peneliti, Penulis Buku, Trainer
Konsultan dan Pendiri Fakultas
Kedokteran UNISBA

Mitos Penggunaan Kapasitas Otak

Ada yang bertanya, “Pak, ada motivator yang mengatakan kita baru mempergunakan kurang dari 2 persen kapasitas otak. Bahkan, orang sekaliber Albert Einstein sekali pun belum memaksimalkan kekuatan otaknya, paling hanya 5-10 persen. Apakah benar seperti itu? Terus, bisakah kita meningkatkan kemampuan otak menjadi seperti Einstein?”

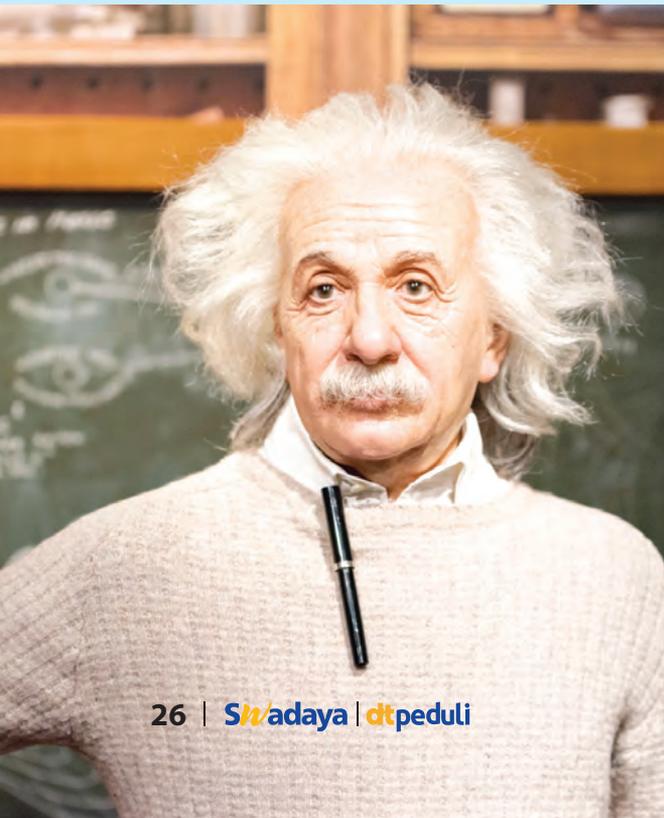
Pertanyaan yang sangat bagus dan layak untuk dicarikan jawabannya.

Terkait hal ini, hal pertama yang perlu dikritisi adalah dari mana hitungan 2, 5, atau 10 persen tersebut didapatkan. Bagaimana cara mengukurnya bahwa orang-orang seperti kita baru mempergunakan 2-5 persen dari kemampuan otak yang kita miliki?

Boleh jadi, yang dimaksud oleh para trainer, pembicara publik, atau para motivator tersebut adalah kenyataan otak manusia itu sungguh luar biasa.

Ia adalah mesin tercanggih di dunia, tidak mungkin ada yang bisa menciptakannya selain Zat Yang Mahasempurna. Akan tetapi, mesin super canggih yang terdapat di batok kepala manusia tersebut belum dioptimalkan penggunaannya. Mungkin itulah yang dimaksud oleh para pembicara publik tersebut. Sebagai motivator, mereka ingin memberi semangat kepada peserta pelatihan atau audiensnya bahwa kalau kita mau mengoptimalkan fungsi otak, kita akan jauh lebih hebat dan lebih sukses daripada sekarang.

Apabila dilihat dari mekanisme kerja otak, sesungguhnya setiap orang telah menggunakan 100 persen kapasitas otaknya. Bagaimana tidak, ketika seseorang hanya menggunakan 80-90 persen dari kapasitas otaknya, orang tersebut dianggap menderita gangguan fungsi otak, semisal stroke. Artinya, setiap orang yang normal pasti memfungsikan otaknya 100 persen.





Boleh jadi, timbul pertanyaan, kalau kita menggunakan 100 persen kemampuan otak, mengapa kita kalah oleh Albert Einstein, BJ Habibie, Stephen Hawking, Prof. Abdussalam, Ibnu Sina, Al-Khawarizmi, dan para jenius lainnya? Seratus persen yang kita miliki ternyata berbeda dengan 100 persen yang dimiliki oleh Einstein dan teman-temannya. Kita ambil contoh, si A punya sepeda motor, si B punya mobil bus. Si A menggunakan 100 persen kapasitas motornya dengan mengangkut dua orang. Sedangkan si B, menggunakan 100 persen kapasitas busnya dengan mengangkut 50 orang.

Bagaimana agar kita pintar? Andai pun tidak mendekati kecerdasan Einstein atau Pak Habibie, ya minimal mendekati! Jika demikian, kita pun harus beli bus. Artinya, kita harus berusaha mengembangkan kapasitas otak kita dengan banyak belajar sehingga seratus persennya kita bisa sebanding dengan 100 persennya beliau-beliau itu. Atau, 100 persennya kita bisa mengangkut 50 orang bukan lagi mengangkut 2 orang penumpang.

Kabar baiknya, meningkatkan kapasitas otak agar bisa mendekati orang-orang hebat tersebut, ternyata bukan hal yang tidak mungkin. Artinya, sangat mungkin terjadi karena setiap orang sudah dibekali otak yang sama ketika lahir ke dunia.

Bayangkan saja, kita terlahir dengan *inner potential* dan *natural capital* anugerah Allah berupa kurang lebih 80 s/d 100 miliar sel neuron. Potensi itu dilengkapi dengan jaringan koneksi broadband

sinaps agar bisa berkomunikasi dengan sekitar 15 ribu satuan sambungan per sel saraf. Dengan kata lain, pada masa-masa awal kehidupan saja, kita telah dilengkapi dan dimodali sekitar 1,5 biliun komunitas saraf berkoneksi tinggi yang siap untuk dibentuk dan diisi.

Akan tetapi, cerdas tidaknya manusia itu tidak dipengaruhi oleh banyak tidaknya jumlah sel di dalamnya, akan tetapi ada pada banyak tidaknya koneksi di antara sel-sel tersebut. Semakin banyak terjadi koneksi di antara sel otak, akan semakin pintar pulalah orang tersebut. Semakin banyak belajar, akan semakin banyak sinaps di otak.

Selama hidupnya, Einstein dikenal sebagai orang yang sangat fokus dan bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan masalah. Jadi, Einsteins adalah orang yang bekerja keras untuk banyak tahu sehingga ia banyak belajar. Dengan demikian, otak Einstein dengan otak kita sama saja ketika lahir, hanya saja dia lebih banyak belajar setelah itu sehingga sinaps-sinaps di otaknya lebih kaya.

Sinaps itu sendiri sesungguhnya tidak akan terbentuk tanpa adanya sel glia yang merupakan *support system*-nya sel saraf. Sebagai analogi, ketika hendak membangun sinaps, kita perlu mandor dan tukang. Nah, mandor dan tukang yang bagus ini dinamakan sel glia. Sinaps dapat kita ibaratkan rel kereta api. Di otak Einstein itu ditemukan sinaps dan gliannya sangat banyak, akan tetapi volume otaknya sama saja seperti orang kebanyakan. ■

Sedekah ketika Lapang maupun Sempit

Oleh: Muhammad Abid Rahman

Bersedekah di kala lapang bagi sebagian orang itu biasa dan tidak ada masalah. Karena keleluasan materi dan waktunya sehingga begitu mudah untuk bersedekah. Namun, ketika bersedekah dalam keadaan sempit, jarang bisa istiqamah dilakukan. Ujian dan godaannya begitu berat terasa.

Sebagai keluarga yang memiliki tanggungan anak dan istri, saya sudah memiliki pos penyaluran dalam pengeluaran tiap bulan. Selain kebutuhan pokok dan juga kebutuhan keseharian. Namun, hal berbeda yang coba kami istiqamahkan dalam keluarga ini adalah bersedekah tiap bulannya. Terkadang dalam keadaan lapang, ada pula keadaan sempit. Namun bismillah, kami berusaha tetap melakukannya dengan niat karena-Nya.

Suatu hari, kami membutuhkan uang cukup banyak. Uang ini akan digunakan untuk biaya operasi

orangtua. Ikhtiar dengan memakai uang yang ada, serta aset yang ada pun sudah kami lakukan. Namun, masih kurang untuk kebutuhan biaya operasi yang hampir ratusan juta.

Akhirnya kami mencoba ikhtiar meminjam kepada saudara dan keluarga dekat, yang kami percaya bisa mudah mendapatkannya. Namun, ternyata belum membuahkan hasil. Sempat merasa sedih, dan harus pada siapa lagi bisa mendapatkan uang dalam waktu dekat. Kami diam sejenak, memasrahkan semua kepada-Nya, dan berusaha dengan berikhtiar kembali. Kami coba menghubungi relasi yang dekat dan amanah, berusaha mengutarakan niat untuk meminjam uang demi kesembuhan operasi orangtua.

Masya Allah, begitu mudahnya kami mendapat bantuan dari relasi ini. Dalam hitungan menit setelah kami mengutarakan niat, beliau langsung mentransfer sejumlah uang yang kami butuhkan. Tanpa jaminan, dan dibayarnya setelah kami memiliki uang tanpa batas waktu yang ditentukan. Masya Allah, pertolongan-Nya luar biasa.

Kami pun mencoba mengambil hikmahnya, bisa saja ini kemudahan atas niat baik kepada orangtua, dan kemudahan dari sedekah yang biasa kami lakukan baik lapang maupun sempit. *Wallahu'alam bishawab.*





**LAYANAN INFORMASI
DAN KONFIRMASI**

Telp : 0851 0001 7002
WA: 0817 7900 9700
Chat: www.dtpeduli.org



009.2553.718
a.n DT Peduli Zakat

009.2553.729
a.n DT Peduli Infaq



86000.3896.700
a.n Daarut Tauhiid Peduli

Daftar Cabang

KANTOR PUSAT

Jl. Lestari No 5 Kel. Gegerkalong Girang Kec. Sukasari Kota Bandung, Jawa Barat 40153, Telp (022) 2021861 / 0851 0001 7002

BANDUNG

Kantor Perwakilan Jawa Barat
Jl. Gegerkalong Hilir No. 75 RW.01, Sukarasa, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40152, Telp. 022 – 82003527

PRIANGAN TIMUR

Kantor Pelaksana Program Priangan Timur
Jl. Ir. H. Juanda KM 1, Ruko Juanda Office Center No.4 Panyingkiran Indhiang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46411, Telp. 0265 – 7296890 / 0822 1122 6789

BANDAR LAMPUNG

Kantor Perwakilan Lampung
Jl. Terusan Way Semangka No. 42 Pahoman, Kec. Teluk Betung Utara, Kota Bandar Lampung, Lampung, Telp. 0721 – 5600613

SEMARANG

Kantor Perwakilan Jawa Tengah
Jl. Sriwijaya No. 130, Wonodri, Semarang Selatan, Semarang, Jawa Tengah 50242, Telp. 024 – 8444272 / 0851 0050 0074

YOGYAKARTA

Kantor Perwakilan Yogyakarta
Jl. KH. Agus Salim No. 56A Notoprajan Ngampilan Yogyakarta. Telp 0851 0056 0086

JAKARTA

Kantor Perwakilan Jakarta
Perkantoran Pejaten, Jl. Pejaten Raya Kav.2, No.3, Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, Jakarta. Telp. 021-7986066 / 0896 9000 0001

PALEMBANG

Kantor Perwakilan Sumatera Selatan
Jl. Gersik Lr. Bakung No. 1455, RT 30/08 Sekip Tengah, Palembang 30113, Telp 0711 – 5556103 / 081 1787 9009

BOGOR

Kantor Pelaksana Program Bogor
Jl. Johar Raya, Ruko Johar Grande No 3 Taman Cimanggu, Kel. Kedung Waringin, Kec. Tanah Sareal, Kota Bogor 16163, Telp. 0251-8358441 / 0823 1900 0200

BATAM

Kantor Perwakilan Kepulauan Riau
Jl. Letjen Suprpto Ruko Tembesi Point Bloka A No.3A Kec. Batu Aji, Kota Batam, Kepulauan Riau 29424, Telp 0811 7073 075

JAMBI

Kantor Perwakilan Jambi
Jl. Jend Sudirman No.2A, RT.29 (Seberang POLDA Jambi) RT 29, Kel. Tambak Sari, Kec. Jambi Selatan, Kota Jambi 36169, Telp. 0741 – 3061010 / 0823 7712 5309

CIANJUR

Jl. Pangeran Hidayatullah, No. 10 A dan B, Kel. Sawah Gede, Kec. Cianjur, Kab. Cianjur Jawa Barat.

BEKASI

Kantor Pelaksana Program Bekasi
Ruko Niaga Kalimas 1 Blok A/11, Jl. Cempaka Margahayu Tambun Selatan, Kab. Bekasi, Telp. 021 – 82671716 / 0812 199 2427

GARUT

Kantor Pelaksana Program Garut
Ruko Gold Land Estate Blok A3, Jl. Karacak RT 06/ RW 09, Kel. Kota Kulon, Kec. Garut Kota, Kab. Garut, Telp. 0262-2807828 / 0822 1718 0001

SOLO

Kantor Pelaksana Program Solo
Jl. Veteran No 247, Tipen, Kec. Serengan, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57155, Telp. 0271-2933872 / 0851 0240 0074

LUBUK LINGGAU

Kantor Pelaksana Lubuk Linggau
Jl. Batu Nisan No. 20, RT.03, Kel. Taba Jemekeh, Kec. Lubuk Linggau Timur, Sumatera Selatan 31628, Telp. 0853 7795 9991

SUKABUMI

Jl. R. A. Kosasih No. 347, Kel. Cibeureum Hilir, Kec. Cibeureum, Kota Sukabumi, Jawa Barat 43164, Telp. 0266 – 6226071 / 0857 7164 6464

BANJARMASIN

Kantor Perwakilan Kalimantan Selatan
Jl. Cemara Raya, No. 4, RT 36, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin 70123, Telp. 081 1501 9933 / 0812 5481 9955

BANTEN

Kantor Perwakilan Banten
Jl. Ciater Raya RT11/ RW09, Desa Ciater, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten 15310 (Sebrang Domino Pizza), Telp. 0812 9177 6977

MALANG

Kantor Perwakilan Program Malang
Ruko Bukit Dieng Permai Kav 3, Jl. Terusan Dieng, Pisang Candi, Kec. Sukun, Kota Malang, Jawa Timur 65115, Telp. 0341 – 5081883 / 081 5566 111 00

MAKASSAR

Jl. Laccukang no. 14C, Malimongan Baru, Bontoala-Makasar. 081354770103

KARAWANG

Kantor Pelaksana Program Karawang
Perumnas Bumi Teluk Jambe Blok U, No. 63, RT.03/RW.09, Sukaharja, Telukjambe Timur, Kab Karawang, Jawa Barat 41361, Telp. 0813 1998 2009

KUNINGAN

Kantor Pelaksana Program Kuningan
Jl. Jenderal Soedirman No 108, RT 02/ RW 01, Kel Awarirangan, Kec. Kuningan, Kab Kuningan, Jawa Barat, Telp. 0232 – 8902590 / 08 5353 24 5353

PADANG

Jln. S. Parman Kel. Ulak Karang Utara Kec. Padang Utara Kota Padang Sumatera Barat.

CIREBON

Kantor Pelaksana Program Cirebon
Jl. Perjuangan Majasem Ruko Pelangi, No.99, RT 002/014, Kel. Karyamulya, Kec. Kesambi, Kota Cirebon, Jawa Barat 45135, Telp. 0231 – 8805 948 / 0853 1442 6132

MEDAN

Kantor Perwakilan Sumatera utara
Jl. Abadi, Komplek Abadi Palace Blok A3, Tanjung Rejo, Medan Sunggal, Kota Medan, Telp. 061 – 4256 4229 / 0812 6555 7653

ACEH

Jl. Tgk Daud Beureuh No. 56 Kota Banda Aceh, Telp. 0822 4700 7001

DEPOK

Kantor Pelaksana Program Depok
Jl. Nusantara Raya, Ruko di Jl. Anyelir III No 179 RT 02 RW 06 (Seberang Depok Jaya), Kelurahan Depok Jaya, Kecamatan Pancoran Mas, Kota Depok 16435, Telp. 021 7781 0974 / 0812 8051 3336

SURABAYA

Kantor Perwakilan Jawa Timur
Jl. Jatis Seraten Ruki Sakura Regency Blok O-3, Ketintang, Gayungan Surabaya 60231, Telp. 0812 1676 1818

AUSTRALIA

Lemon Grove, Cranbourne West, VIC 3977, Melbourne, Australia, Telp. +61 491 370 806

Keuangan

DAARUT TAUHIID PEDULI LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA GABUNGAN BULAN NOVEMBER 2020 (UN AUDITED)

SUMBER DANA

Penerimaan dana Zakat	Rp	1,177,581,859.49
Penerimaan dana Infaq Shadaqah	Rp	1,437,999,705.71
Penerimaan dana Infaq Shadaqah Terikat	Rp	1,982,099,194.40
Penerimaan dana Wakaf	Rp	2,408,073,750.44
Penerimaan dana Pengelola	Rp	1,008,612,182.85
Penerimaan dana YDS	Rp	13,398,663.17

Jumlah Penerimaan Dana Rp 8,027,765,356.06

PENGGUNAAN DANA

Dana Zakat

Penyaluran untuk Fakir Miskin	Rp	2,753,971,979.00
Penyaluran Zakat untuk Fisabilillah	Rp	352,907,373.00
Penyaluran Zakat untuk Ibnu Sabil	Rp	6,355,000.00
Penyaluran untuk Muallaf	Rp	650,000.00
Alokasi Pemanfaatan Aset Kelolaan	Rp	-
Penyaluran Gharim	Rp	6,050,000.00

Jumlah Dana Zakat Rp 3,119,934,352.00

Dana Infaq Shadaqah

Penyaluran untuk amil	Rp	-
Program Kebutuhan hidup dasar	Rp	-
Program Pendidikan	Rp	52,353,100.00
Program Kesehatan	Rp	3,915,000.00
Program Ekonomi	Rp	18,107,200.00
Program Dakwah Sosial	Rp	1,493,892,070.00
Program Kemanusiaan	Rp	25,592,505.00
Program Pemberdayaan Komunitas	Rp	-

Jumlah Dana Infaq Shodaqah Rp 1,593,859,875.00

Dana Infaq Shodaqah Terikat

Program Dakwah Sosial	Rp	573,466,206.25
Program Fidyah	Rp	1,006,500.00
Program Ramadhan	Rp	16,500.00
Program Pendidikan	Rp	693,562,500.00
Program pemberdayaan ekonomi	Rp	277,439,500.00
Program Kemanusiaan/ Bencana	Rp	356,251,800.00
Program Pususman	Rp	232,566,179.00
Program Aqiqah	Rp	16,206,500.00
Penyaluran non cash dan lainnya	Rp	102,770,500.00
Penyaluran Infrastruktur	Rp	392,872,100.00

Jumlah Dana Infaq Shodaqah Terikat Rp 2,646,158,285.25

Dana Wakaf

Penyaluran Wakaf	Rp	737,174,723.00
------------------	----	----------------

Jumlah Dana Wakaf Rp 737,174,723.00

Dana YDS

Sarana Umum	Rp	20,464,000.00
-------------	----	---------------

Jumlah Dana Jasa Bank Rp 20,464,000.00

Dana Pengelola

Operasional Kantor	Rp	1,629,904,311.64
Penyaluran Dana Amil Yayasan per 2012 s.d 2017		

Jumlah Dana Pengelola Rp 1,629,904,311.64

Jumlah Penggunaan Dana	Rp	9,747,495,546.89
Surplus / Defisit	Rp	(1,719,730,190.83)
Saldo Awal per 01 JUNI 2020	Rp	66,336,021,570.15
Saldo Akhir per 30 JUNI 2020	Rp	64,616,291,379.32

Saldo dana yang tersedia merupakan saldo konsolidasi kantor pusat, cabang dan unit DT Peduli (Bandung, Priangan Timur, Lampung, Metro Lampung, Semarang, Yogyakarta, Jakarta, Sumatera Selatan, Bogor, Kepulauan Riau, Jambi, Bekasi, Garut, Solo, Lubuk Linggau, Sukabumi, Kalimantan Selatan, Banten, Malang, Sulawesi Selatan, Karawang, Kuningan, Cirebon, Sumatera Utara, Aceh, Depok, Surabaya & Dana Titipan Markom) dan digunakan untuk membiayai program-program bulan berikutnya.



Sali & Seli

cerita dan gambar: Ayyub Nurmana

BERSAMA SEMAKIN TANGGUH



SEMUA DONASI TERSEBUT AKAN DIKELOLA UNTUK PROGRAM: PETERNAK TANGGUH, PETANI TANGGUH, MASJID TANGGUH, BEASISWA TAHFIDZ TANGGUH, BEASISWA PENDIDIKAN TANGGUH, PENDIDIK TANGGUH, LINGKUNGAN TANGGUH, UKM TANGGUH, RUMAH SAKIT TANGGUH, DTCC (PEDULI DIFABEL), DAN MITIGASI (KEBENCANAAN).



SEMUA PROGRAM TERSEBUT DITUJUKAN AGAR MASYARAKAT MUSLIM KHUSUSNYA LEBIH TANGGUH DAN SEJAHTERA, INSYA ALLAH.

Info Sahabat



Cintarella Putri Kharisma Prillangga, putri dari Priyo Prillangga dan Rismawati (Donatur DT Peduli Sukabumi), Ahad (29/11).



Khalisa Naura Azzahra Nur Fadilah, putri dari Husni Ramdani Nur Fadilah (Santri Karya DT Peduli Yogyakarta) dan Zahratul Mala, Rabu (18/11) di Pangandaran.



Raftalia Inaaya Eshal, putri dari Dena Ramdani (Santri Karya DT Peduli) dan Willy Riesty, Senin (12/10).



Raffa Mutaqi Hafiz, Putra dari Intan (Relawan DT Peduli Kuningan) dan Jami, di jalan Cendrawasih Puri Asri 1 Kuningan, Selasa (1/12).



Siti Mahmudah (Kepala Bagian Program DT Peduli Jawa Tengah) dengan **Duwi Winarno**, di Rembang, Ahad (6/12).



Ajat Sudrajat (Staff Media Relasi DT Peduli) dengan **Deri Apriani**, pada Ahad (20/12).

Serba Serbi



Rusia Negara Terluas di Dunia

Rusia menjadi negara terluas di dunia, sebab total luas negara yang berada di Benua Eropa tersebut mencapai lebih dari 17 juta km². Artinya, Rusia delapan kali lebih besar dari Indonesia, atau 25 kali lebih besar dari Prancis. Waktu masih bernama Uni Soviet, wilayah negara ini jauh lebih besar, yaitu 22,4 juta km². Walau demikian, jumlah populasi penduduk di Rusia sekitar 146 juta jiwa, jauh di bawah Indonesia.

Sungai di Dasar Laut

Suatu hari, Jacques Yves Costeau, seorang ahli kelautan melakukan penelitian untuk Discover Channel. Ia menelusuri bawah laut di Cenota Angelita, Mexico. Saat melakukan penyelaman, ia terkejut melihat ada sungai yang airnya tawar di dasar lautan. Al-Quran sudah menjelaskan fenomena itu sejak 14 Abad lalu. "Dan Dialah yang membiarkan dua laut mengalir berdampingan. Yang ini tawar dan segar, dan yang lain sangat asin lagi pahit; dan Dia jadikan antara keduanya dinding yang tidak tembus." (QS. al-Furqan [25]: 53).



Alhamdulillah

Kini Bapak/Ibu dan sahabat bisa
lebih dekat dengan
Majalah Swadaya

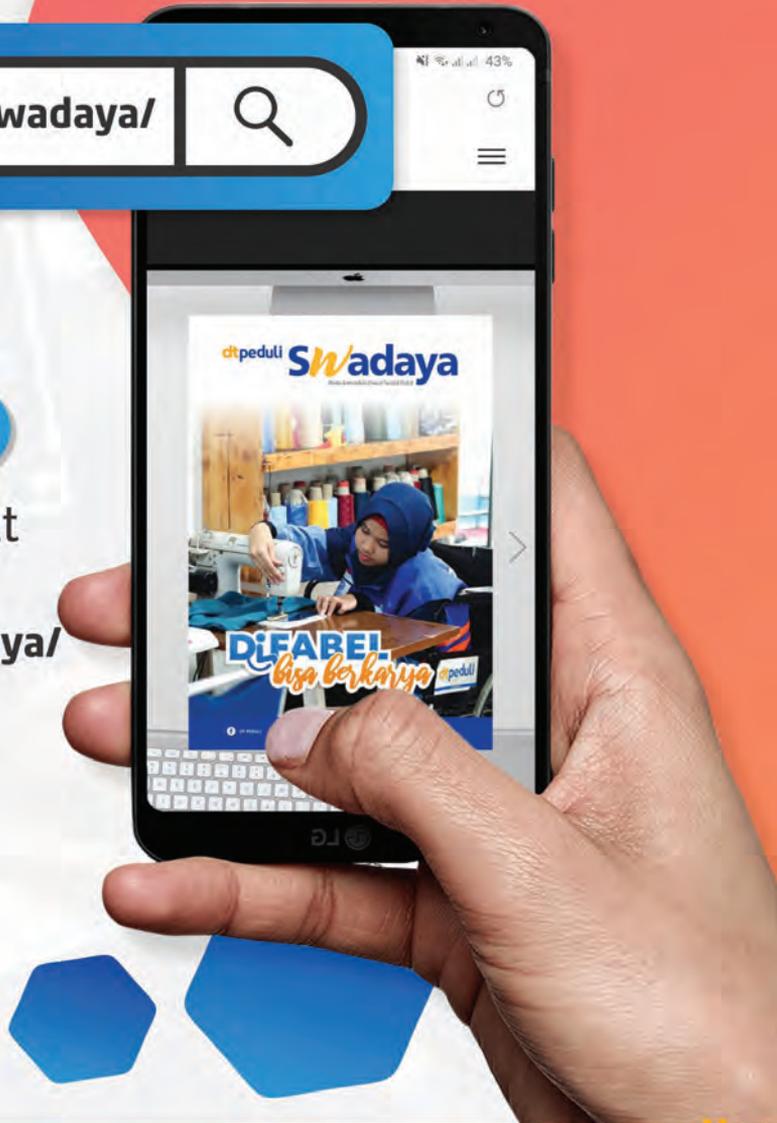
<https://dtpeduli.org/swadaya/>



Swadaya Online

Bisa sahabat-sahabat
akses di :

<https://dtpeduli.org/swadaya/>





Oleh: **KH. Abdullah Gymnastiar**
Pimpinan Pesantren Daarut Tauhiid

Hikmah Bercermin

Setiap hari kita sangat sering dan merasakan nikmat ketika bercermin. Kita tidak pernah merasa bosan. Sekali pun wajah kita tetap itu-itu juga. Memang aneh, bahkan hampir pada setiap kesempatan, kita selalu menyempatkan diri untuk bercermin. Mengapa demikian? Kita ingin selalu berpenampilan baik dan sempurna. Kita sangat tidak ingin terlihat mengecewakan, apalagi kusut masai dan berantakan tidak karuan. Ini semua tidak dapat dimungkiri. Penampilan adalah cermin pribadi kita.

Orang beriman yang rapi tertib dan bersih, pribadinya juga akan cenderung rapi, tertib dan bersih. Sebaliknya orang yang penampilannya kucel dan berantakan, karakter pribadinya biasanya tidak jauh berbeda. Tentu saja, penampilan rapi, tertib, dan bersih itu akan menjadi kebaikan selama niat dan caranya benar. Apa saja niat yang benar itu? Niat agar orang lain tidak terganggu dan terkecewakan. Niat agar orang lain tidak berprasangka buruk, atau juga niat agar orang lain senang dan nyaman dengan penampilan kita.

Selain itu yang paling penting ialah karena Allah Ta'ala menyukai penampilan yang indah dan rapi. Sebagaimana sabda Nabi Muhammad saw, *"Tidak akan masuk surga orang yang dalam hatinya ada kesombongan seberat biji debu. Ada seorang yang bertanya, 'Sesungguhnya setiap orang suka (memakai) baju yang indah, dan alas kaki yang bagus, apakah ini termasuk sombong?' Rasulullah bersabda: 'Sesungguhnya Allah Mahaindah dan mencintai keindahan, kesombongan itu adalah menolak kebenaran dan merendahkan orang lain.'"* (HR. Muslim).

Hindari niat untuk menjerumuskan orang lain. Mungkin awalnya mereka akan terpesona pada penampilan kita. Akan tetapi ujung-ujungnya hati mereka menjadi tergelincir dan menimbulkan penyakit. Tentu dalam hal ini kita menanam saham karena menimbulkan dosa pada orang tersebut. Hal lain yang sering membuat kita terlena adalah jarang berpikir. Bahwa selama ini kita baru sibuk bercermin topeng belaka. Topeng *make up* berupa seragam, sorban, atau aksesoris lainnya. Tanpa disadari kita sudah ditipu dan diperbudak topeng buatan kita sendiri.

Terkadang kita sangat ingin agar orang lain menganggap diri ini lebih dari kenyataan yang sebenarnya. Kita ingin tampak lebih tampan, cantik, kaya atau aneka kelebihan lainnya. Pada akhirnya selain harus bersusah payah agar topeng ini tetap melekat, kita akan dilanda tegang dan selalu was-was. Mengapa? Karena kita sangat takut bahwa topeng kita akan

terbuka dan orang lain tahu siapa kita sebenarnya. Tentu saja tindakan tersebut tidak sepenuhnya salah. Wajar saja kita menutup aib diri sendiri. Adalah satu kesalahan jika kita malah membuka aib diri yang selama ini telah ditutupi oleh Allah Ta'ala.

Hal yang perlu diingat jangan sampai kita terlena oleh topeng itu. Topeng yang kita buat akan membenengi diri kita dari mengenal siapa kita sebenarnya. Kita juga akan mudah terkecoh oleh penampilan luar. Oleh karena itu marilah kita jadikan saat bercermin adalah saat yang tidak hanya disebabkan oleh topeng, akan tetapi yang terpenting ialah bagaimana isinya. Yaitu diri kita sendiri.

Berdialoglah dengan diri saat bercermin. Wahai tubuh seperti apa gerangan isi hatimu? Apakah tubuhmu sebagus kata-katamu atau malah sekotor kotoran-kotoran yang melekat di tubuhmu? Apakah hatimu segagah ototmu atau selemah daun-daun yang mudah rontok? Apakah hatimu seindah penampilanmu atau malah sebusuk kotoran-kotoranmu?

Saudaraku, saat bercermin adalah saat yang tepat agar kita dapat mengenal dan menghitung diri. Maka Nabi Muhammad saw pun mencontohkan sebuah doa yang sangat dalam maknanya. *"Ya Allah, sebagaimana Engkau telah memperindah rupaku maka perindahlah pula akhlakku."* (HR. Ahmad). **(KH. Abdullah Gymnastiar)**





Kawasan **WAKAF TERPADU**

DAARUT TAUHIID

Menebar Kebaikan Hingga Pelosok Negeri

Bangun Istana di Surga

8 KEGIATAN STRATEGIS DAARUT TAUHIID



BANDUNG, BATAM, LUBUKLINGGAU, JAKARTA, TANGERANG, BOGOR, LAMPUNG,
YOGYAKARTA, PALEMBANG, JAMBI, BANJARMASIN, SALATIGA, KUNINGAN



dtpeduli



Bahagia Bila Membahagiakan

#WujudkanKebaikanmu



BNI SYARIAH
009.2553.718
REKENING A.N DT PEDULI ZAKAT